

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aditara Residence merupakan suatu instansi yang berjasa dalam bidang penyewaan kamar untuk penginapan harian dan bulanan. Untuk pengolahan data transaksional di Aditara Residence masih menggunakan cara pencatatan manual. Sistem yang belum terkomputerisasi tersebut menyebabkan sangat terbatasnya akses pengelola terhadap pelaporan data yang update. Pembuatan laporan yang diinformasikan setiap akhir bulan dengan menyusun secara manual hal tersebut tentunya memperburuk tingkat transparansi pelaporan transaksional yang ada. Dalam hal keamanan dalam pencatatan transaksi seperti pencatatan data tamu yang akan masuk dan tamu keluar dikarenakan belum adanya verifikasi dari pihak manager, ketika ada tamu yang akan reservasi hanya di catat dalam buku tanpa ada sepengetahuan oleh pihak manager. Kemudian dalam bagian pembayaran kontrak sewa kamar oleh pelanggan untuk pembayaran fasilitas ada batasan yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk pelanggan. Keterbatasan daya ingat serta banyaknya pemakaian fasilitas yang dipakai oleh pihak pelanggan membuat pengelola tidak mengetahui batasan pemakaian fasilitas yang disediakan untuk pelanggan. Serta ada kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk biaya operasional yang meliputi biaya perawatan bangunan, pembayaran pajak, biaya *overhead*, dll. Dalam pencatatan biaya operasional di Aditara Residence masih terjadi berbagai kesalahan-kesalahan, misalnya berkas hilang, pencarian data yang sulit, dan lain-lain. Kesalahan itu bukan disebabkan karena ketidakmauan pihak

berwenang untuk melaporkannya secara detail dan lengkap, akan tetapi karena keterbatasan teknologi yang bisa menangani hal tersebut.

Penyampaian informasi yang baik merupakan faktor yang penting dalam proses pengolahan data transaksional di aditara residence. Kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika pencatatan, sering mengakibatkan kesalahan informasi serta kurang akuratnya informasi yang diberikan. Dalam sistem yang lama data transaksi - transaksi akan dituliskan kembali kedalam buku yang berbeda sesuai kategori yang telah ditentukan, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk menyalin dengan metode pencatatan manual. proses pencarian data yang cukup sulit karena data tidak disimpan secara terstruktur dan hanya dicatat kedalam bentuk dokumen, dan terlambatnya pembuatan laporan karena dilakukan secara manual. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah system manajemen yang terkomputerisasi agar mengakomodasikan sesuai kebutuhan dengan baik.

Atas dasar latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan analisis dan merancang sebuah sistem pengolahan data transaksional untuk mengatasi masalah yang ada, dimana sistem baru diharapkan mampu mengontrol pengolahan data transaksional yang terjadi di aditara residence. Hasil dari pencatatan berbagai kegiatan transaksi akan di kalkumulasi dalam system untuk pengajian laporan harian dan periodik tanpa harus melakukan pencarian data secara manual dan dilakukan oleh SDM satu per-atu, dengan demikian maka system terkomputerisasi diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Aditara Residence Yogyakarta.

## 1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan maka terdapat rumusan masalah yang akan diselesaikan yaitu bagaimana analisis dan perancangan sistem pengolahan data transaksional di aditara residence yogyakarta yang proses pengolahan datanya efektif dan efisien?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat di batasi sebagai berikut.

1. Data yang diambil berasal dari data kehadiran pengunjung yang telah *reservasi*, kemudian pelanggan bisa melakukan transaksi pembayaran kamar dan fasilitas.
2. Pencatatan transaksi pembayaran kamar diambil berdasarkan kategori penyewaan.
3. Pencatatan transaksi pembayaran fasilitas diambil berdasarkan setiap pemakaian fasilitas yang di lakukan oleh penyewa.
4. Pencatatan dana yang keluar hanya mencatat kebutuhan dari perawatan bangunan, pembayaran pajak, dan kebutuhan lainya yang berhubungan dengan perusahaan.
5. Setiap bulan akan didapatkan akumulasi dari jumlah dana yang masuk dan dana yang keluar.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksional Pada Aditara Residence Yogyakarta ini dibuat untuk memudahkan pengelola dan mampu menampilkan informasi secara cepat dan akurat serta mampu mendistribusikan data kedalam laporan – laporan secara efektif dan efisien yang ditujukan untuk manager perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa di ambil dari pembuatan sistem informasi ini dapat di jelaskan pada uraian berikut.

##### **1. Industri dan pengelola**

Dengan terciptanya media ini diharapkan :

- a. Dapat tercipta suatu sistem informasi yang dapat membantu memberikan informasi yang akurat dan cepat.
- b. Dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja bagi pengelola.
- c. Memenuhi kebutuhan dari perusahaan dalam pemanfaatan teknologi untuk mempermudah pekerjaan dan menyelesaikan suatu masalah yang ada di aditara residence yogyakarta.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data antara lain :

##### **1. Pengumpulan Data.**

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan relevan maka penulis mengumpulkan data dengan cara :

- a. Tinjauan Pustaka, yaitu mempelajari mengenai bahasa pemrograman, cara-cara membuat database, serta langkah pembuatan localhost web melalui buku, jurnal di internet, maupun modul-modul kuliah.
  - b. Wawancara, yaitu metode penelitian untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Analisa Data  
Tahap analisis merupakan tahapan yang mempelajari objek dan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk diidentifikasi data-data mana yang dibutuhkan dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi ini.
  3. Perancangan dan Desain Sistem  
Memahami rancangan dan desain sistem yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisa sebelumnya supaya system yang dibuat dapat sesuai dengan analisis data sebelumnya.
  4. Pembuatan Aplikasi  
Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan dan pengembangan aplikasi sesuai dengan desain sistem yang diterapkan tahap sebelumnya.
  5. Uji Coba dan Evaluasi  
Menguji coba seluruh spesifikasi terstruktur dan sistem secara keseluruhan. Pada tahap ini, dilakukan uji coba sistem yang telah selesai disusun. Proses uji coba diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sudah benar, sesuai karakteristik yang diterapkan dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung di dalamnya.

## 6. Penyusunan Buku Skripsi

Tahap terakhir ini membuat sebuah laporan berbentuk buku skripsi sebagai tahap akhir dalam proses pengerjaan skripsi sebagai bukti dokumentasi dari penulis.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing masing bab memiliki poin-poin tersendiri. Lima bab tersebut antara lain :

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab I ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II     LANDASAN TEORI**

Bab II memuat tinjauan pustaka yang di perlukan dalam pembuatan sistem informasi yang didapat dari buku, jurnal di internet, maupun modul-modul kuliah, serta berdasarkan pandangan penulis sendiri.

#### **BAB III    ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab III berisi hasil analisis dan perancangan system informasi yang diajukan beserta perancangan lengkapnya.

#### **BAB IV    IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini memuat langkah atau proses, hasil analisa, dan pembahasan sistem informasi pengelolaan data yang dibuat dengan menerapkan rancangan sebelumnya.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran yang didapatkan dari seluruh bab yang telah dikerjakan untuk mendapatkan hal yang lebih baik.

